



SASAR 2.800 WARGA, SEMARAKKAN HUT KOTA

## Tebus Murah Sembako Tingkatkan Daya Beli Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Peringatan HUT ke-266 Kota Yogya yang akan jatuh pada 7 Oktober mendatang diharapkan turut memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas. Salah satunya bagi warga rentan terdampak inflasi dengan mengulirkan tebus murah sembako guna meningkatkan daya beli.

Tahap awal Pemkot Yogya menyasar 2.800 warga rentan yang ada di Kemantren Umbulharjo dan Mergangsan. "Tebus murah ini membantu menghadapi persoalan kemarin ketika adanya kenaikan BBM yang memungkinkan inflasi naik. Maka kita kerja sama dengan CSR Bank BPD DIY memberikan bantuan ini," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH di sela peluncuran tebus murah paket sembako di Kemantren Umbulharjo, Selasa (4/10).

Pada kesempatan itu, Bank BPD DIY menyala-

urkan dana CSR pengendalian inflasi di Kota Yogya senilai Rp 70 juta. Bantuan tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian voucher belanja senilai Rp 25.000 bagi 2.800 penerima. Dengan voucher itu, penerima bisa membelanjakan bahan kebutuhan pokok atau sembako senilai Rp 50.000 yang berisi gula pasir 1 kilogram, minyak goreng 1 liter dan beras 2,5 kilogram.

Sumadi menambahkan, khusus kemarin fokus utama kegiatan tebus murah sembako ialah di Kemantren Umbulharjo dan Mer-

gangan. Hal ini karena banyak warga rentan terdampak inflasi yang tinggal di dua wilayah tersebut.

"Tetapi akan kita teruskan di wilayah lain. Sekaligus dalam rangka memperingati HUT Kota Yogya dengan semangat Sulih Pulih Luwih ini harapannya warga kota bangkit. Kita bantu semuanya dalam rangka mengentaskan kemiskinan," urainya.

Diakuinya, tingkat kemiskinan di Kota Yogya masih berada di bawah rata-rata nasional. Sesuai dengan RPJMD pada tahun 2024

mendatang angka kemiskinan ditarget berada di bawah 7 persen. Oleh karena itu laju inflasi harus bisa dikendalikan di tengah dampak kenaikan harga BBM beberapa waktu lalu. Sehingga Pemkot Yogya perlu meng-

gandeng sejumlah pihak, terutama Bank BPD DIY sebagai mitra strategis sekaligus pemegang rekening kas umum daerah. Sementara Dirut PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad, menilai adanya kenaikan harga BBM bisa memperagruhi inflasi, kemudian daya beli masyarakat menurun. Seiring dengan peringatan HUT Kota Yogya pihaknya bekerja sama dengan Pemkot Yogya mengulirkan CSR pengendalian inflasi guna membantu masyarakat supaya memiliki daya tahan.



KR-Ardhi Wahdan  
*Penyerahan secara simbolis CSR pengendalian inflasi bersama Pj Walikota Yogya dan Dirut Bank BPD DIY.*

"Dari sisi kemampuan juga ditingkatkan. Artinya pembinaan kepada masyarakat melalui Gandeng Gendong, kewirausahaan, akses perbankan dan permodalan.

Harapan kami itu akan mendorong daya beli masyarakat," jelasnya.

Diakuinya, Pemkot Yogya merupakan mitra paling strategis Bank BPD DIY

Cabang Senopati. Hal ini karena Bank BPD Cabang Senopati diberikan kepercayaan oleh Pemkot Yogya untuk mengelola keuangan daerah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005